

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peranan Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua *Single Parent* dengan Anaknya di Kabupaten Bandung dengan menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Bagi beberapa keluarga, perceraian dianggap putusan yang paling baik untuk mengakhiri rasa tertekan, rasa takut, cemas, dan ketidaktentraman. Seperti Margaret Mead katakana, “setiap saat kita mendambakan kebahagiaan, rukun dengan anak-anak, tetapi kita mempunyai hak untuk mengakhiri suatu perwakinan bila mendatangkan bencana.

Berakhirnya suatu pernikahan baik yang disebabkan perceraian atau kematian akan menimbulkan masalah tersendiri, baik yang menyangkut dirinya sendiri sebagai singleparent maupun anak-anaknya. Secara psikologis, orang tua tunggal akan mengalami goncangan hebat, sebab, selain beban ekonomi, juga harus menanggung beban moral yang begitu kompleks, baik terhadap orang tua, anak-anaknya, maupun lingkungan sosialnya. Masalah yang dihadapi yang paling menonjol adalah munculnya perubahan sifat anak setelah mereka ditinggal

bapakinya, yaitu sifat pendiam, tertutup dan menjadi tidak mau bergaul dan menutup diri dari teman-teman sebayanya, bahkan ada yang sampai keluar samapai larut malam tanpa jelas alasannya. Hal ini menjadi kendala yang cukup merepotkan para orang tua tunggal dalam menghadapi anak-anak mereka, sehingga kadang-kadang sulit untuk memahami dan mengetahui keinginan-keinginan anaknya.

Komunikasi antar pribadi yang baik yang diciptakan oleh *single parent* seperti Informan Kunci (Bu Titi, Bu Eni, dan Bu Sri) berhasil sebagaimana ciri-ciri yang ada pada komunikasi antar pribadi menurut Joseph A. De Vito yaitu: Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap Positif, dan Kesetaraan yang memunculkan pandangan baru bahwa dengan terciptanya komunikasi antar pribadi yang baik dari seorang *single parent* dengan anaknya, perceraian yang mengakibatkan orang tua tunggal tidak selalu membawa dampak yang negative pada anak.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti adalah:

### **5.2.1 Saran Bagi Orang Tua *Single Parent***

1. Tetaplah bersikap adil untuk anak-anaknya sehingga mereka tidak merasa jealous atau pun iri satu sama lain.
2. Dalam situasi dan kondisi apapun, tetaplah anak dan keluarga adalah prioritas yang tetap harus diutamakan meskipun terjadi sedikit ketidak seimbangan dalam membangun keluarga.
3. Tetap menciptakan situasi dan motivasi yang baik terhadap anak.

### **5.2.2 Saran Bagi Anak**

1. Menciptakan kondisi yang terbuka terhadap orangtua, sehingga hubungan yang diharapkan tetap terjalin dengan baik antara satu sama lain.
2. Tidak merasa rendah terhadap lingkungan disekitar dengan adanya ketidak seimbangan status orang tua ataupun status keluarga.
3. Saling memberikan motivasi terhadap keinginan satu sama lain antara anak dan orang tua single parent.

### **5.2.3 Saran Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian khususnya penelitian dengan desain deskriptif.
2. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi bahan referensi

sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi peneliti.